

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Edisi : Selasa, 15 Maret 2016

Berikut ini adalah Project Updates Hari Selasa, 15 Maret 2016 yang disarikan dari berbagai sumber. Untuk selengkapnya dapat berlangganan layanan khusus info tender proyek di www.tender-indonesia.com dengan menghubungi PT. Tender Indonesia, Saudari Linagie (021-6247372) atau email : member@tender-indonesia.com.

DAFTAR ISI :

1. PEMERINTAH TARGETKAN 30 WADUK BAKAL TERBANGUN HINGGA 2019
2. JONAN INSTRUKSIKAN PERBAIKAN BANDARA MATAHORA
3. DUEL DI MASELA
4. KONTRAK BARU PTPP MELONJAK 46%
5. PGN TAMBAH 11.000 SAMBUNGAN BARU
6. PIM DITARGETKAN BEROPERASI 2020
7. BUKIT ASAM DAN IGNITE ENERGY JAJAKI EKSPANSI US\$150 JUTA
8. ITDC MULAI BANGUN INFRASTRUKTUR KEK MANDALIKA
9. BLACKSTEEL MALLS HADIRKAN JAMBI CITY CENTER
10. PEMBANGUNAN PLTP LAHENDONG UNIT 5 DAN 6 DIPERCEPAT
11. RENCANA UMUM PENGADAAN KEBUTUHAN PT PJB UP CIRATA
12. PEMERINTAH PERCEPAT PEMBANGUNAN PLTSA
13. HONEYWALL BIDIK PROYEK TEKNOLOGI BANDARA & KERETA
14. INDUSTRI KABEL OPTIK BERHARAP TUAH PALAPA RING
15. PENGEMBANGAN SUPERBLOK SAHID YOGYA DIRESMIKAN
16. STATISTIC PROVINCE PER DAY MARET 2016
17. TOTAL UPDATE TENDER SELASA, 15 MARET 2016 SEBANYAK 803 PROYEK TENDER

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

PT. TENDER INDONESIA COMMERCIAL
Address : Rukan Karang Anyar Permai baru
Blok C No. 21, Jakarta Pusat 10740

Telp : (62-21) 6230 2979/624 7372 (Hunting)
Fax : (62-21) 6230 2980/624 7371
Email : member@tender-indonesia.com

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

1. PEMERINTAH TARGETKAN 30 WADUK BAKAL TERBANGUN HINGGA 2019

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memperkirakan sebanyak 30 waduk atau bendungan akan bisa terbangun hingga 2019. Adapun total waduk yang akan dikerjakan pemerintah hingga 2019 sebanyak 65 waduk.

"Program Presiden Jokowi itu kan untuk 5 tahun ini melaksanakan pembangunan 49 waduk, sebelum itu kami punya 16 yang *on going*. Jadi total sampai 2019 itu kami akan melaksanakan 65 waduk. Dari jumlah itu diperkirakan sebanyak 29-30 waduk akan diselesaikan pada periode tersebut, sisanya diperkirakan selesai 2021-2022, kan rata-rata pembangunan waduk itu 3-5 tahun," tutur Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR Mudjadi dalam keterangan resminya di Jakarta, Senin (14/3) kemarin.

Sampai saat ini, sambung dia, sebanyak enam waduk telah diselesaikan pembangunannya. Keenam waduk itu adalah Waduk Nipah di Madura, Waduk Bajulmati di Banyuwangi, Waduk Titab di Bali, Waduk Jatigede di Sumedang, Waduk Rajui di Aceh, dan Waduk Pandan Duri di Nusa Tenggara Barat. Sedangkan pada tahun depan, diperkirakan ada beberapa waduk yang juga rampung pengerjaannya, yaitu Waduk Gondang dan Waduk Logung di Jawa Tengah dan Waduk Teritip di Kalimantan Timur.

Mudjadi menambahkan, dari 65 waduk yang akan dibangun hingga 2019, sekitar 49 waduk di antaranya baru dibangun pada periode 2014-2019. Dari jumlah tersebut telah dimulai di tahun 2015 sebanyak 13 waduk, yaitu Keureto (Aceh), Seigong (Kepulauan Riau), Karian (Banten), Logung (Jawa Tengah), Telaga Waja (Bali), dan Tapin (Kalimantan Selatan). Selain itu, Waduk Passeloreng (Sulawesi Selatan), Lolak (Sulawesi Utara), Raknamo dan Rotiklod (NTT), Tanju, Mila dan Bintang Bano (NTB).

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

"Sedangkan yang akan dimulai di 2016 sebanyak 8 waduk, yaitu, Waduk Rukoh di Aceh, Sukaraja di Lampung, serta Waduk Sukamahi, Ciawi, dan Cipanas di Jawa Barat. Selain itu, Waduk Keris dan Ladongi di Sulawesi Tengah serta Waduk Kuwil di Sulawes Utara," papar dia.

Kepala Pusat Bendungan Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR Imam Santoso sebelumnya mengatakan, pemerintah menargetkan delapan bendungan senilai Rp8,6 triliun dapat ditender secara bertahap hingga Juni 2016. Proses pelelangan tersebut dilakukan oleh unit pelaksana teknis atau balai yang ada di daerah. Proses lelang tersebut diperkirakan membutuhkan waktu hingga 40 hari kerja.

"Setiap bendungan yang akan dilelang harus dicek dahulu, baik dari desain, konstruksi, hingga kualitasnya oleh Komisi Kemanan Bendungan untuk mendapatkan sertifikasi. Itu karena pembangunan bendungan sangat kompleks," ujar dia.

Secara umum, sambungnya, pembangunan bendungan membutuhkan waktu empat hingga lima tahun. Pembangunan dapat dipercepat hingga tiga tahun asalkan kondisi di lapangan mendukung, baik dari sisi pengadaan lahan maupun struktur geologi tanahnya. Lahan yang dibebaskan tidak harus seluruhnya, tetapi juga bertahap dari jalan masuk kerja dahulu.

Mudjadi menambahkan, saat ini jumlah tampungan air untuk 250 juta penduduk di Indonesia adalah sebanyak 15 juta meter kubik (m³)/kapita, atau hanya sekitar 24 m³/kapita/orang. Jumlah tampungan air di Indonesia kalah banyak apabila dibandingkan dengan Thailand yang saat ini memiliki tampungan 1.200 m³/kapita. Dengan demikian, pembangunan waduk atau bendungan sangat gencar dilakukan oleh pemerintah. Pembangunan waduk yang gencar saat ini juga merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

"Menghadapi perubahan iklim kita harus banyak tampungan airnya. Salah satu dampak perubahan iklim itu, musim hujannya tambah pendek kemarau tambah panjang, intensitas hujannya tambah tinggi otomatis distribusi airnya tidak merata sepanjang tahun," kata dia.

[KATEGORI : AIR TRANSPORTATION]

2. JONAN INSTRUKSIKAN PERBAIKAN BANDARA MATAHORA

JAKARTA - Menteri Perhubungan menginstruksikan penambahan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandara Matahora Wakatobi, Sulawesi Tenggara.

Menteri Perhubungan Ignasius Jonan menilai Bandara Wakatobi sangat penting dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat, khususnya sektor pariwisata yang menjadi sektor utama di Kabupaten Wakatobi.

"Pemagaran [bandara] harus rapi supaya *airside*-nya rapi. Karena ada maskapai penerbangan yang tidak mau masuk kalau *airside*-nya buruk. Area bandara juga harus steril semua. Karena ini kan menyangkut *safety*," ujarnya, Senin (14/3) kemarin.

Selain itu, Jonan juga meminta pengelola bandara melakukan penghijauan di area bandara, termasuk area landas pacu. Adapun, bandara tersebut dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBIJ) Kementerian Perhubungan.

Bandara Matahora Wakatobi merupakan bandara kelas tiga yang terletak di desa Matahora kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Saat ini, bandara yang dibangun pada 2007 itu dalam tahap pengembangan, baik sisi darat maupun sisi udara.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Pada sisi udara, kini bandara tersebut memiliki landaspacu sepanjang 2.000x30 meter, *taxiway* sepanjang 107x18 meter, dan parkir pesawat seluas 103x7 meter. Dari sisi darat, terminal bandara tersebut memiliki kapasitas ruang tunggu sebanyak 130 penumpang.

Sejauh ini, operator penerbangan yang menggunakan jasa bandara tersebut antara lain Wings Air yang melayani rute Kendari-Wakatobi sebanyak tujuh kali per pekan menggunakan pesawat ATR 72.

Jonan tengah berkunjung ke sejumlah daerah di Indonesia timur antara lain seperti Pulau Rote Nusa Tenggara Timur, Wakatobi Sulawesi Tenggara dan Tarakan Kalimantan Utara guna melihat progres pembangunan sarana dan prasarana transportasi.

Pengembangan Bandara Wakatobi merupakan wujud fokus kerja Kemenhub dalam rangka meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana transportasi, serta kualitas pelayanan bagi masyarakat.

Sementara itu, Direktur Arista Indonesia Aviation Center (AIAC) Arista Atmadjati menilai sudah tugas Kemenhub untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur bandara sesuai dengan standar internasional.

"Bandara Wakatobi itu kan salah satu destinasi wisata unggulan Indonesia, jadi memang kualitasnya harus standar internasional. Apalagi, saat ini kita sudah berlaku MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), jadi harus upgrade bandara," katanya.

Selain itu. Arista juga mengusulkan kepada Kemenhub dapat memberikan insentif bagi para maskapai agar lalu lintas penerbangan dari dan ke Wakatobi lebih banyak lagi.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Dia optimistis para maskapai akan jauh lebih tertarik untuk mengajukan rute penerbangan dari dan ke Wakatobi jika ada diskon tarif mendarat dan tarif lainnya.

[KATEGORI : OIL AND GAS]

3. DUEL DI MASELA

JAKARTA - AWAL KISAH; Kontrak pengelolaan Blok Masela diperoleh Inpex, perusahaan minyak asal Jepang, pada 1998 dan skema awal pengembangannya telah disetujui pemerintah pada Desember 2010 lalu. Dalam rencana pengembangan (*plan of development* -- PoD) yang dibuat Inpex, Blok Masela dijadwalkan mulai berproduksi pada 2018 dengan volume produksi 355 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dan produksi kondensat sebanyak 8.400 barel per hari (bph). Inpex juga mengusulkan pengembangan kilang dilakukan dengan sistem FLNG dengan kapasitas 4 juta ton per tahun. Pada saat itu, pemerintah setuju dengan skema pengembangan kilang terapung, namun kapasitasnya hanya 2,5 juta ton per tahun.

Lebih lanjut, ternyata berdasarkan evaluasi terhadap tiga sumur pengembangan yang dibor pada Juni 2013 hingga April 2014, Inpex menemukan adanya volume cadangan gas yang lebih besar dibanding perhitungan sebelumnya di Lapangan Gas Abadi. Dari semula 6,05 trilyun kaki kubik (TCF) menjadi 10,73 TCF.

Temuan cadangan gas ini menjadi alasan Inpex untuk merevisi proposal pengembangan lapangan ke pemerintah. Yaitu dengan memperbesar pembangunan fasilitas pengolahan LNG untuk mendukung produksi gas di Lapangan Abadi, yang bisa menghasilkan 7,5 juta ton LNG per tahun selama 20 tahun, serta 24.000 barel kondensat per hari. Akibat lanjutannya adalah nilai investasinya diperkirakan membengkak dua kali lipat dari estimasi awal sebesar US\$7 milyar.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

ADU ARGUMEN; Masing-masing kelompok punya argomennya sendiri. Kubu SKK Migas dan Menteri ESDM berpendapat, fasilitas mengapung hanya akan butuh dana sekitar USS14,8 milyar. Skema FLNG juga dianggap lebih tepat karena ada beberapa efek ganda seperti, membiakkan industri galangan kapal bisa terbangun di Indonesia Timur, termasuk pabrikasi modul-modul dan kapal LNG. Pengembangan wilayah Kepulauan Aru juga tetap bisa terjadi karena bagaimana pun, gas akan bisa dialirkan ke Aru menggunakan kapal mini LNG.

Sedangkan Rizal Ramli berpendapat, kebutuhan pendanaan untuk membangun *land-based* LNG lebih murah, hanya USS14,6 milyar sampai USS15 milyar.

Biaya operasional juga lebih murah di darat, yaitu US\$2 milyar per tahun dibanding US\$2 milyar per tahun buat kilang yang mengapung. Membangun kilang di darat juga akan meningkatkan total kandungan dalam negeri Hingga 35% atau USS 5,6 milyar, sementara LNG mengapung hanya memanfaatkan kandungan 10% atau US\$2,2 milyar.

Ada pun pembangunan fisik atau konstruksi FLNG dan pipa membutuhkan waktu yang relatif sama. Pembangunan konstruksi FLNG memakan waktu 50 bulan. Sedangkan pipa 45 bulan, namun belum memperhitungkan waktu untuk pembebasan lahan.

FAKTA PEMBENARAN KELOMPOK SUDIRMAN SAID ?

Seorang sumber yang turut serta dalam evaluasi OLNK vs FLNG menjelaskan bahwa skenario pengolahan di darat sangat tidak memungkinkan dari berbagai aspek. Misalnya, aspek keselamatan. Di sekitar wilayah pengembangan Lapangan Abadi Masela terdapat sejumlah titik gempa yang pernah diteliti oleh Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Hal itu membuat penyaluran gas dari titik eksploitasi ke lapangan pengolahan di darat melalui pipa sangat rentan. Pipa-pipa itu berpotensi retak atau patah ketika terkena guncangan gempa.

Selain itu, penyaluran gas dengan pipa juga tidak efisien dilakukan. Alasannya, gas yang ada di Lapangan Abadi Masela mengandung senyawa yang bisa menyebabkan karat pada dinding pipa. Karena itu, jika gas harus dialirkan lewat pipa ke darat, gas Masela butuh diolah terlebih dahulu. Bisa dibilang, kerja dua kali.

Penggunaan pipa juga tidak efisien karena jarak titik eksploitasi ke kepulauan yang diwacanakan dibangun lapangan pengolahan sangat jauh. Jarak ke Kepulauan Aru sekitar 600 km dan ke Pulau Tanimbar sekitar 180 km. Selain itu, harga pembebasan tanah di Tanimbar cukup mahal karena harus mengeluarkan 20% dari harga tanah untuk biaya adat.

FAKTA PEMBENARAN KELOMPOK RIZAL RAMLI ?

Tenaga ahli bidang energi Kemenko Maritim dan Sumber Daya, Haposan Napitupulu, yang ditemui beberapa waktu lalu menjelaskan bahwa jalur pipa yang akan dibangun di skenario kilang LNG Darat adalah dari Lapangan Abadi ke Pulau Selaru. Panjangnya hanya 90 km, lebih pendek bila dibandingkan dengan jalur *North* Bali-Gresik (370 kilometer), Kakap/Natuna-Singapura (500 kilometer), atau Jambi-Singapura (248 kilometer).

Pipa yang akan dipergunakan pun yang khusus dapat menahan tekanan kedalaman air ribuan meter. "Karena posisinya dipasang atau digelar di dasar laut dengan kedalaman sekian ribu meter," kata Haposan. Pipa khusus itu mampu menahan tekanan di kedalaman, serta cukup fleksibel untuk menahan arus dan pergerakan dasar laut. Jenis pipa dengan spek tersebut, menurut Haposan, sudah digunakan untuk beberapa jalur seperti Natuna-Singapura atau Kangean-Gresik.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Namun, di mata para ahli yang paham betul teknologi migas, semuanya justru menjadi lelucon belaka. Soal di bagian selatan Maluku yang disebut-sebut banyak gempa, misalnya. Data sesimotektonik dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) justru menunjukkan, selama 200 tahun terakhir, kawasan itu sama sekali tidak mengalami gempa. Gempa memang terjadi, tapi di bagian tengah dan utara Maluku.

Begitu juga dengan adanya palung dalam yang menyulitkan jaringan pipa bawah laut. Data menunjukkan, kemiringannya hanya 2-3 derajat. Berikutnya, mengenai dugaan adanya kadar lilin juga dibantah. Karena senyawa itu hanya dikandung *hidrokarbon fase fluida* (minyak bumi).

Derasnya arus bawah laut juga dinilai sebagai argumen teknis yang mengada-ada. Di Laut Utara, banyak jaringan pipa minyak dan gas di bawah laut. Padahal arusnya sangat tinggi. Toh, selama ini aman-aman saja. Begitu pula dengan perairan laut dalam Aljazair. Sejauh ini semuanya baik-baik saja.

Untuk dampak keekonomian dari efek beruntun, Kemenko Maritim berpendapat bahwa adanya unit pengolahan gas di Pulau Selaru akan turut membuka lapangan kerja bagi penduduk lokal. Kondisi ini dapat meningkatkan pengembangan wilayah sekitarnya menjadi kawasan industri hilir migas. Mulai industri pupuk, petrokimia, gas untuk bahan bakar dan produk substitusi lainnya.

Dampak ikutan lainnya, Selaru dan pulau-pulau sekitarnya akan hidup dan ramai oleh kapal-kapal dan penerbangan dari berbagai wilayah yang akan ramai pulang-pergi ke sana. Tak pelak lagi, dibutuhkan lapangan terbang baru. Pada gilirannya Selaru benar-benar menjadi kota sibuk yang memberikan manfaat ekonomi bagi penduduknya.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

"Bahkan bukan mustahil, dalam 10 tahun Selaru bakal menyalip Bontang dan Balikpapan," kata Rizal Ramli.

Masih ada keuntungan lain. Jika dalam perjalanannya kelak ditemukan cadangan-cadangan gas baru antara Masela dan Selaru, pemerintah tidak perlu menggelontorkan duit besar lagi untuk memanfaatkannya. Kelak tinggal menyambungkan pada jaringan pipa yang sudah ada.

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

4. KONTRAK BARU PTPP MELONJAK 46%

JAKARTA - Emiten konstruksi pelat merah, PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) terus mengejar target kontrak baru tahun ini yang dipatok Rp31 triliun. Hingga akhir Februari 2016, PTPP mengantongi kontrak baru sekitar Rp1,65 triliun.

Itu artinya, selama dua bulan pertama tahun ini PTPP telah merealisasikan 5,3% dari target kontrak baru. Pencapaian ini tumbuh pesat hingga 46% dibandingkan periode yang sama tahun 2015, yang hanya Rp1,13 triliun.

Agus Kana, Sekretaris Perusahaan PTPP, mengatakan, penyerapan proyek tahun ini jauh lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. "Kalau dulu awal penyerapan kontrak baru biasanya kita dapatkan April atau Mei. Perolehan Januari-Februari biasanya kecil sekali," kata Agus, Senin (14/3) kemarin.

Adapun proyek yang baru diperoleh PTPP diantaranya adalah proyek *water treatment plant* alias instalasi pengolahan ilir Tangerang dan proyek *mobile power plant* GE 500 megawatt sebesar Rp450 miliar. Ini merupakan lanjutan dari proyek yang didapatkan perseroan tersebut pada tahun lalu.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Emiten pelat merah ini juga mendapat proyek Terminal Building and Parking Raden Inten Lampung, dan proyek Kamojang 55 MW Geothermal Power Plant West Java.

Agus mengatakan, pihaknya tengah mengikuti tender beberapa proyek, baik dari pemerintah, BUMN maupun swasta. Sebagian tender adalah proyek sumber daya air, jalan provinsi dan jembatan.

Lukman Hidayat, Direktur Pengembangan Bisnis, Penelitian dan Teknologi PTPP, mengatakan, pihaknya tengah membidik proyek dua pembangkit listrik. Pertama, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Meulaboh Aceh berkapasitas 2x200 MW. PTPP mengincar porsi 24% proyek ini. Kedua, PTPP menasar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Jawa III berkapasitas 1x500 MW.

PTPP mengincar kepemilikan 30% dari proyek ini. "Kedua proyek masih dalam proses tender," ujarnya.

PTPP juga mengincar tiga proyek jalan tol. Ketiganya adalah jalan tol Manado-Bitung, Balikpapan-Samarinda dan Pandaan-Malang.

[KATEGORI : OIL AND GAS]

5. PGN TAMBAH 11.000 SAMBUNGAN BARU

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara (PGN) terus memperluas jaringan pipa gas bumi. Dalam setahun terakhir, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini telah membangun pipa gas sepanjang 825 kilometer (km).

Direktur Utama PGN, Hendi Prio Santoso menjelaskan, jenis pipa gas yang dibangun adalah, pipa *transmisi open access* dan pipa distribusi gas bumi. Pada akhir 2014, total panjang pipa gas bumi PGN mencapai 6.161 km. Hingga saat ini bertambah menjadi 6.986 km.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

"Pipa gas bumi PGN ini merepresentasikan 76 persen pipa gas bumi nasional. PGN terus berkomitmen untuk menggenjot pembangunan infrastruktur pipa gas untuk memperluas pemanfaatan produksi gas bumi nasional," ujar Hendi di Jakarta, Senin (14/3) kemarin.

Hendi menjelaskan, beberapa infrastruktur gas bumi yang dibangun sepanjang 2015 adalah perluasan jaringan gas bumi di Jakarta, Bekasi, Cirebon, Pasuruan, Surabaya, Sidoarjo, Semarang, Medan, Batam dan daerah lainnya sepanjang lebih dari 500 km. Pipa gas itu dibangun untuk mendukung penyaluran gas bumi untuk rumah tangga.

"PGN memiliki Program Sayang Ibu, program ini bertujuan memperbanyak rumah menggunakan energi baik gas bumi. Mulai tahun ini hingga 2019 mendatang kami akan menambah 11.000 sambungan gas rumah tangga," papar Hendi.

Selain itu PGN juga menyelesaikan pembangunan pipa transmisi gas bumi *open access* Kalimantan - Jawa (Kalija) I sepanjang lebih dari 200 km. Pipa gas Kalija I ini menghubungkan sumber gas lapangan Kepodang di Laut Utara Jawa Tengah ke pembangkit listrik PLN Tambak Lorok.

Mulai 2016-2019, PGN juga akan menambah jaringan pipa gas baik transmisi maupun distribusinya sepanjang lebih dari 1.650 Km

"PGN juga merencanakan pembangunan infrastruktur gas untuk peningkatan pemanfaatan gas domestik. Penambahan panjang pipa gas yang akan dibangun oleh PGN mulai tahun ini sampai 2019 lebih dari 1.680 km," ungkapnya.

Dengan tambahan pipa gas sepanjang lebih dari 1.680 km itu, akan membuat jumlah pipa gas bumi PGN menjadi lebih dari 8.660 km di 2019. Jumlah itu akan meningkatkan kemampuan penyaluran gas PGN mencapai 1.902 MMscfd.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

[KATEGORI : AGRICULTURE]

6. PIM DITARGETKAN BEROPERASI 2020

JAKARTA - PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) menargetkan pembangunan pabrik pupuk majemuk NPK berkapasitas produksi 1 juta ton per tahun akan dimulai pada 2017 dan ditargetkan dapat beroperasi awal 2020.

General Manager Investment and Development PT Pupuk Indonesia Yunelwan Raul mengatakan bahwa anak perusahaan Pupuk Indonesia yang terletak di Aceh tersebut siap mengalokasikan investasi berkisar US\$300 juta untuk pembangunan pabrik baru itu.

"Mereka baru presentasi rencana bisnis juga. Nilai investasi masih dihitung lagi, kemungkinan [US\$300-an juta, tapi mestinya sih lebih. Ini juga belum diputuskan, apa langsung bangun 1 juta ton atau 500.000 ton dulu," ujarnya, Senin (14/3) kemarin.

Menurutnya, dengan adanya pergantian manajemen yang dilakukan di internal PIM pada Januari silam, serta mergernya perusahaan tersebut dengan PT Aceh Asean Fertilizer (AAF), tentunya akan ada beberapa penyesuaian kebijakan untuk mengeksekusi rencana tersebut.

Dia menjelaskan bahwa untuk mendukung produksi pupuk NPK tersebut, PIM akan bekerja sama dengan perusahaan asal Yordania, Jordan Phosphat Mines Company, untuk membangun pabrik asam fosfat, salah satu bahan baku untuk pupuk majemuk.

"Mereka kan sudah buat pabrik asam fosfat di Petrokimia Gresik dan di Pupuk Kalimantan Timur. Jadi yang ketiganya nanti di Aceh, itu untuk mendukung pabrik NPK," ujarnya.

Adapun untuk rencana pengembangan produksi pupuk organik, Yunelwan mengatakan pihaknya akan memberdayakan masyarakat untuk pengelolaannya.

"Kalau pupuk organik itu kan tidak perlu teknologi tinggi ya. Harganya juga tidak mahal, hanya sekitar Rp1 miliar per unit. Jadi disarankan biar dikelola oleh masyarakat saja, kemudian nanti kita beli. Tidak perlu kita kuasai juga kalau untuk pupuk organik," ujarnya.

Direktur Industri Kimia Hulu Kementerian Perindustrian Muhammad Khayam mengatakan bahwa pengembangan industri pupuk ke depannya akan beralih ke pupuk majemuk dan pupuk organik. Adapun pupuk tunggal seperti urea hanya akan digunakan sebagai bahan baku untuk pupuk majemuk.

"NPK itu kan ada tiga unsur yaitu nitrogen, fosfor dan kalium. N-nya itu dari urea. Nah, urea ini yang sangat bergantung terhadap gas. Ke depan, subsidi gas untuk pupuk ini kan akan dikurangi. Makanya kita tidak boleh bergantung sama urea. Sekitar 8 juta ton hingga 10 juta ton sudah cukup."

Dia memaparkan bahwa revitalisasi pabrik urea hanya diberlakukan untuk mengisi kebutuhan bahan baku bagi pupuk majemuk, sehingga diharapkan tidak perlu ada penambahan pabrik baru untuk jenis pupuk tersebut.

[KATEGORI : MINING]

7. BUKIT ASAM DAN IGNITE ENERGY JAJAKI EKSPANSI US\$150 JUTA

JAKARTA - PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) bersama Ignite Energy Resources Ltd menjajaki pembangunan pabrik komersial untuk konversi batubara berkalori rendah menjadi berkalori tinggi (*pulverized coal injection system*). Nilai investasi diperkirakan mencapai US\$180 juta.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Direktur Utama Bukit Asam Milawarma mengatakan, saat ini, perseroan melalui anak usahanya, PT Bukit Energi Investama, masih dalam proses mengakuisisi sebagian saham Ignite Energy. Kedua pihak tengah menunggu kondisi harga minyak global naik lebih tinggi, sebelum merampungkan akuisisi.

"Sewaktu pertama kali membuat kesepakatan dengan Ignite, harga minyak sempat berada di posisi US\$60 per barel. Setelah itu anjlok, dan sekarang perlahan naik ke US\$40 per barel," kata Milawarma di Jakarta, Senin (14/3) kemarin.

Milawarma menegaskan, kondisi yang menunggu ini ternyata membawa berkah. Sebab, antara Bukit Asam dengan Ignite terjadi negosiasi untuk lokasi pembangunan pabrik komersial konversi batubara. Perseroan mengusulkan pabrik tersebut dibangun di Indonesia, ketimbang di Australia supaya lebih efisien.

Bukit Asam hanya mengambil porsi minoritas saham pada Ignite Energy. Dengan begitu, keputusan penempatan pabrik tetap di tangan Ignite Energy selaku pemegang mayoritas saham.

"Opsinya melanjutkan pabrik demo di Australia atau membuat baru di Indonesia. Mereka membuka peluang itu, tapi sampai sekarang belum diputuskan. Terkait sumber pendanaan pembangunan pabrik, nanti bisa dicari lewat *project financing*," jelas dia.

Semula, lanjutnya, pabrik komersial konversi batubara itu ditargetkan bisa beroperasi pada 2018. Saat ini, periode pengerjaan pabrik tengah dihitung ulang dengan mempertimbangkan perkembangan harga komoditas.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Sebagai informasi, Ignite Energy memiliki teknologi *coal liquefaction* (batubara cair) dan *coal up grading* (peningkatan kualitas batubara). Untuk pengolahan batubara, perseroan menggunakan teknologi *catalic hydrothermal reactor* yang dapat mengolah batubara menjadi minyak mentah sintetis. Hasil pengolahan tersebut lebih lanjut dapat diurai menjadi minyak diesel, avtur dan gasoline, serta menghasilkan batubara kalori tinggi.

INCAR TAMBANG BARU

Lebih jauh, Milawarma menjelaskan, perseroan tengah didekati oleh sejumlah pemilik tambang batubara domestik di wilayah Sumatera dan Kalimantan untuk menjadi mitra strategis. Dia enggan menyebut jumlah perusahaan tambang tersebut. Namun, sepanjang tambang itu dapat menguntungkan secara finansial, maka perseroan terbuka terhadap opsi akuisisi.

"Apakah aksi ini tergolong material atau tidak material, saya tidak bisa *disclose*. Kita lihat dulu potensi asetnya. Meskipun harga batubara tengah terdepresiasi, kita punya hitungannya. Kami fokus menjual produk batubara yang punya nilai premium," tutur dia.

Tahun ini, kata Milawarma, perseroan mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp3,8 triliun. Sebanyak Rp500 miliar akan diserap untuk penyertaan pada proyek-proyek yang sedang dijalani.

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

8. ITDC MULAI BANGUN INFRASTRUKTUR KEK MANDALIKA

MATARAM - PT Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC) selaku pengembang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Nusa Tenggara Barat (NTB) mengalokasikan anggaran sebesar Rp102 miliar

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

untuk mengembangkan kawasan tersebut. Menurut Direktur ITDC Abdulbar M Mansoer, dana itu berasal dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pemerintah pusat.

"Dana digunakan untuk pembangunan infrastruktur," ujarnya, di Mataram, NTB. Abdulbar menjelaskan, anggaran secara spesifik ditujukan untuk pembangunan jalan, penyediaan air bersih serta ruang publik.

Tujuannya tentu untuk memberi kenyamanan kepada wisatawan lokal dan mancanegara yang mengunjungi KEK pariwisata ini. Selain infrastruktur, Abdulbar mengatakan, ITDC juga akan membangun masjid di area halal Hub seluas empat hektare.

Nantinya diharapkan Masjid dapat menampung kurang lebih 1.000 jamaah. Anggaran pembangunannya, lanjut Abdulbar, berasal dari kas internal ITDC. "Proses pembangunan akan dimulai pada 2016 ini. Masjid ini terinspirasi dari masjid kuno Bayan. Lahan yang digunakan sebelumnya untuk lahan sekolah pariwisata," katanya.

Gubernur NTB TGH M Zainul Majdi berharap agar ITDC terus mempercepat pembangunan di Mandalika. Menurut Zainul, kata "proses" sudah harus berubah menjadi "nyata" agar rakyat bisa menjadi percaya. "ITDC tidak boleh kehilangan momentum kepercayaan itu dari masyarakat," ujarnya.

Mandalika, lanjut Zainul, tidak bisa dimungkiri memang masih memiliki tantangan di lapangan yang harus dituntaskan. "Dan kami dari Tim 10 yang dibentuk oleh Kementerian Pariwisata akan terus mengawal percepatan pembangunan di Mandalika. Karena kami yakin jika Mandalika tuntas pembangunannya akan berdampak besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat NTB," ujar anggota Tim Percepatan Pembangunan 10 Destinasi Prioritas, Taufan Rahmadi.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Dari Jakarta dilaporkan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Rizal Ramli menjelaskan, anggaran percepatan pembangunan 10 destinasi wisata utama di Tanah Air, termasuk Mandalika, dapat bersumber dari pinjaman asing. Saat ini, telah tersedia 500 juta dolar AS dari lembaga internasional.

"Dana itu untuk pinjaman awal fasilitas infrastruktur," ujar Rizal. Mantan menteri perdagangan era Presiden Abdurrahman Wahid itu mengatakan, diperkirakan dibutuhkan biaya hingga 3 miliar dolar AS untuk mempercepat pembangunan untuk mengembangkan 10 destinasi wisata utama yang ditetapkan pemerintah.

[KATEGORI : PROPERTY]

9. BLACKSTEEL MALLS HADIRKAN JAMBI CITY CENTER

JAMBI - Blacksteel Malls, konsorsium pengembang di Indonesia, melihat potensi yang besar di Jambi. Mereka menambah portfolio mall melalui Jambi City Center (ICC). Pemerintah kota Jambi telah menyediakan lahan eks terminal Simpang Kawat berada di jalan HOS Cokroaminoto, Jambi.

Lokasi ini terletak di persimpangan jalan menuju kota Palembang, Padang dan kabupaten-kabupaten lainnya. Dengan luas lahan sekitar 9 ribu meter persegi, Blacksteel Malls akan membangun *shopping mall* yang terdiri dari 5 lantai seluas 28 ribu meter persegi sementara untuk hotel berbintang akan terdiri dari 4 lantai seluas 4,600 meter persegi. Untuk area parkir JCC terdiri dari 1 lantai *basement* dengan luasan 7 ribu meter persegi.

Blacksteel Malls telah resmi menandai dimulainya proyek Jambi City Center (JCC) dengan seremonial peletakan batu pertama yang berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto Kel Payolebar.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Hal 18

Presented By : www.tender-indonesia.com

"Kami yakin bahwa pemilihan Jambi untuk proyek kami selanjutnya adalah langkah yang baik untuk Blacksteel Malls di awal tahun 2016 ini. Semoga proyek ini dapat selesai sesuai dengan rencana selama 18-20 bulan ke depan dan seluruh masyarakat Jambi dapat menikmati fasilitas modern persembahan Blacksteel Malls," ujar Business Development Director dari Blacksteel Malls Jemmy Kurniawan.

"Kami berharap bisa menghadirkan sebuah sarana publik yang nantinya dapat membuka peluang investasi di kota Jambi dan menjadikan kota Jambi sebagai kota yang patut diperhitungkan dalam roda perekonomian Indonesia serta menjadi destinasi tujuan pariwisata dengan MICE nya," ujar Walikota Jambi H. SY. Fasha, ME.

Jambi City Center merupakan proyek kelima Blacksteel Malls setelah Ambon City Center, Ponorogo City Center, Lombok City Center dan Tanjungpinang City Center. JCC akan membawa *tenant-tenant* nasional seperti Matahari Dept Store, Hypermart, Cinemaxx, Amazone, dan masih banyak lagi untuk bergabung di Jambi City Center.

Tidak hanya itu, pengusaha-pengusaha lokal dari Jambi serta daerah sekitar Jambi dapat turut meramaikan mall JCC. "Kami harap dengan hadirnya Jambi City Center, dapat lebih memacu kewirausahaan dari para pengusaha daerah untuk berkembang dan ikut memajukan roda perekonomian kota Jambi menjadi lebih baik lagi," tambah Isaac B. Tanihaha - COO Blacksteel Malls.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

PT. TENDER INDONESIA COMMERCIAL
Address : Rukan Karang Anyar Permai baru
Blok C No. 21, Jakarta Pusat 10740

Telp : (62-21) 6230 2979/624 7372 (Hunting)
Fax : (62-21) 6230 2980/624 7371
Email : member@tender-indonesia.com

[KATEGORI : GEOTHERMAL]

10. PEMBANGUNAN PLTP LAHENDONG UNIT 5 DAN 6 DIPERCEPAT

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melaporkan progres pembangunan pembangkit listrik tenaga panas-bumi (PLTP) di daerah Tompaso, Sulawesi Utara, lebih cepat dari target yang ditentukan. Setelah mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Unit 1,2,3 dan 4 dengan kapasitas masing-masing unit sebesar 20 MW yang dilakukan bertahap sejak 2001 hingga 2011, mulai 2015 PGE Area Lahendong memulai pengerjaan pembangunan PLTP Unit 5 dan 6 dengan kapasitas 2X20 MW.

PGE Area Lahendong merupakan wilayah kerja panas bumi milik PGE yang mengoperasikan pemanfaatan panas bumi pada area panas bumi di daerah Lahendong-Tomohon. "Lahendong 1-4 memasok sekitar 40% kebutuhan listrik di Sulawesi Utara dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pasokan listrik panas bumi melalui proyek-proyek baru, yaitu Lahendong unit 5 dan 6. Hingga akhir Februari tingkat kemajuan proyek telah mencapai 54,63% atau lebih cepat sekitar 2-3 bulan dari rencana," ungkap Dirut PGE Irfan Zainuddin dalam siaran pers di Jakarta, kemarin.

Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng mengatakan, percepatan pembangunan PLTP di Sulut sangatlah penting untuk pemenuhan kebutuhan listrik Sulut. "Saat ini Sulut masih mengalami defisit suplai listrik. Penambahan suplai listrik sebesar 2x20 MW dari PLTP Unit 5 dan 6 ini tentu akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Sulut mengingat saat ini masih terdapat daerah-daerah di Sulut yang belum teraliri listrik," tuturnya.

PLTP Unit 5 dan 6 merupakan total project dengan total investasi sebesar USD282.07 juta. Sejak tahap eksploitasi panas bumi hingga pembangkitan listrik dilakukan oleh anak usaha PT Pertamina (Persero)

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

tersebut. Listrik yang diproduksi akan disalurkan ke PT PLN (Persero). "Hal ini berbeda dengan PLTP Unit 1-4, di mana PGE hanya menyalurkan uap kepada PLN untuk kemudian membangkitkan listrik melalui PLTP milik PLN," kata Irfan.

Irfan mengatakan, PGE dapat melaksanakan pengerjaan proyek PLTP Unit 5 dan 6 lebih cepat karena dukungan pemerintah, baik pusat maupun daerah beserta masyarakat sekitar. Dukungan tersebut di antaranya ditunjukkan dengan cepatnya proses pekerjaan dari tahap perizinan, pembebasan lahan, serta proses pelelangan yang tepat waktu.

"Seluruh stakeholder terkait telah memahami kegiatan pengembangan panas bumi merupakan usaha pemenuhan listrik Sulut yang bertumpu pada energi terbarukan yang ramah lingkungan," katanya.

[KATEGORI : PELUANG BISNIS]

11. RENCANA UMUM PENGADAAN KEBUTUHAN PT PJB UP CIRATA

JAKARTA - PT PJB UP Cirata tengah mengeluarkan beberapa rencana umum untuk pengadaan kebutuhan di tahun ini, berikut adalah beberapa proyek yang rencananya akan dilelangkan;

1. Pasang tembok penahan tanah dan batu split di Area PLTS, dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp750,000,000 untuk rencana pemenuhan kebutuhan pada bulan September 2016.
2. Pengadaan CO2 untuk ruang Genset *Switchyard* dan 20Kv DCC, dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp1,000,000,000 untuk rencana pemenuhan kebutuhan pada bulan November 2016.
3. Penataan area Parkir *Switchyard* (Belakang Gedung A dan C-gen), dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp600,000,000 untuk rencana pemenuhan kebutuhan pada bulan April 2016.

4. Perbaiki Lereng Beton *Area tailrace* No.8, dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp750,000,000 untuk rencana pemenuhan kebutuhan pada bulan Agustus 2016.
5. Pengadaan *Fire Protection System* di Panel MCC Cirata 1, dengan nilai pagu anggaran sebesar Rp1,000,000,000 untuk rencana pemenuhan kebutuhan pada bulan Juli 2016.

[KATEGORI : ELECTRICAL]

12. PEMERINTAH PERCEPAT PEMBANGUNAN PLTSA

JAKARTA - Rencana pemerintah untuk mengembangkan pembangkit listrik berbasis sampah sepertinya akan segera terealisasi. Pasaunya, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18/2016 tentang Percepatan Pembangunan Pembangkit Listrik Berbasis Sampah di Provinsi DKI Jakarta, Kota Tangerang, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Surakarta, Kota Surabaya dan Kota Makassar.

Dalam beleid yang diteken Presiden Joko Widodo pada 13 Februari 2016 dan berlaku sejak diundangkan pada 19 Februari 2016 lalu, ini disebutkan pemerintah melakukan percepatan pembangunan pembangkit listrik berbasis sampah (PLTSA) mulai tahun 2016 hingga 2018 dengan memanfaatkan sampah yang ada di tujuh kota di Indonesia yakni DKI Jakarta, Kota Tangerang, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya dan Makassar.

Khusus untuk Kota Surakarta yang jumlah sampahnya belum mencapai skala keekonomian yang diperlukan untuk membangun PLTSA, maka pembangunan PLTSA ini dilakukan dengan beberapa kabupaten yang ada di sekitarnya seperti Kabupaten Karanganyar, Sukoharjo, Boyolali, Wonogiri, Sragen, dan Klaten.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

"Kota Surakarta produksi sampahnya tidak sampai 1.000 ton per hari, tapi dimasukkan supaya jadi *pilot project* untuk kota menengah," kata Pramono Anung, Sekretaris Kabinet beberapa waktu lain.

Demi merealisasikan pembangunan PLTSa ini, para pemerintah daerah bisa menugaskan badan usaha milik daerah (BUMD) atau menunjuk badan usaha swasta. "BUMD atau badan usaha yang ditunjuk untuk bertindak selaku pengelola sampah kota dan pengembang PLTSa," begitu bunyi pasal 4 ayat 2 Perpres tersebut, seperti yang dikutip dari situs Setkab Minggu (13/3) akhir pekan lalu.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) Kepala Bappenas Sofyan Djalil menambahkan, lewat beleid ini, pemerintah juga menunjuk Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk menjadi pembeli listrik dari BUMD atau badan usaha swasta yang diberikan penugasan untuk mengembangkan PLTSa. Penunjukan PLN ini akan dilakukan lewat penugasan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Penugasan Menteri ESDM kepada PLN ini akan memuat penugasan untuk pembelian tenaga listrik oleh PLN dan persetujuan harga pembelian tenaga listrik oleh PLN.

Untuk mendukung pelaksanaan percepatan pembangunan PLTSa, pemerintah juga akan membentuk tim koordinasi percepatan pelaksanaan pembangunan PLTSa.

Tim yang diketuai oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan wakil ketua Menteri Koordinator Bidang Perekonomian ini bertugas melakukan koordinasi dan pengawasan serta membantu kelancaran proyek pembangunan PLTSa.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

[KATEGORI : INFRASTRUCTURE]

13. HONEYWALL BIDIK PROYEK TEKNOLOGI BANDARA & KERETA

JAKARTA - Salah satu pebisnis bidang teknologi asal Amerika Serikat Honeywell Indonesia siap melebarkan sayap bisnis di Indonesia. Perusahaan ini ingin teknologinya bisa terpakai di sejumlah bandara di Indonesia.

Menurut Dharma Simorangkir, Managing Director sekaligus Corporate Strategy Honeywell Indonesia, pihaknya punya teknologi yang bisa membuat bandar udara sebagai *smart airport*. Perusahaan ini tidak cuma ingin membangun infrastruktur fisik tapi juga sistemnya. "Kami ingin membangun sistem yang bisa mengontrol semua aktivitas yang ada di bandara," klaimnya.

Lewat teknologi *smart airport*, seluruh aktivitas bandara bisa terpantau lewat teknologi ini. Misalnya membuat pesawat mendarat sesuai dengan koordinat. Selain itu sistem ini bisa mengoptimalkan kapasitas bandara. Baik dari sisi penumpang dan fasilitas lainnya.

Saat ini, Honeywell tengah bernegosiasi dengan pengelola bandara Soekarno Hatta yakni PT Angkasa Pura II dan bandara Ngurah Rai yaitu PT Angkasa Pura I, supaya kedua bandara domestik ini mau menerapkan sistem dari perusahaan ini. Bila proyek ini diamini, proses instalasi teknologi ini makan waktu satu tahun.

Selain itu, Honeywell juga masih negosiasi dengan Kereta Api Indonesia di sistem pendeteksian kereta api di perlintasan. "Saat ini masih proses negosiasi," ucap Alex J Pollack, Presiden Direktur Honeywell Indonesia.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

[KATEGORI : MANUFACTURE]

14. INDUSTRI KABEL OPTIK BERHARAP TUAH PALAPA RING

JAKARTA - Industri kabel boleh jadi berbahagia untuk beberapa tahun ke depan. Selain dari proyek setrum, industri kabel mendapat berkah dari proyek jaringan serat optik Palapa Ring Jilid II yang mulai berjalan pada tahun 2016 ini.

Akhir Februari 2016, pemerintah telah teken kontrak proyek Palapa Ring Paket Barat dengan PT Palapa Ring Barat yakni konsorsium Moratel-Ketrosden Triamistra. Pemerintah menargetkan, proyek itu jalan tahun ini.

Setelah meneken kontrak proyek, kini giliran pemasok kabel atau produsen kabel mengintai pengadaan kabelnya. Maklum, kebutuhan kabel optik proyek tersebut terbilang raksasa. "Kebutuhan proyek Palapa Ring sangat besar," kata Peter Djatmiko, President Director PT Communication Cable System Indonesia.

Asal tahu Saja, proyek Palapa Ring Paket Barat saja butuh kabel serat optik hingga 2.000 kilometer (km). Untuk paket tengah 2700 km dan untuk paket timur 6300 km. Melihat potensi ini, Peter berharap pemerintah mengeluarkan aturan atau mandatory penggunaan kabel serat optik dalam negeri. "Ini penting, karena saat ini kami belum mendapat pesanan," kata Peter.

Perlu diketahui, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Rudiantara sudah berjanji membuat aturan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) yang akan diterapkan pemenang tender Palapa Ring II. Rencananya, beleid tersebut akan dikeluarkan kuartal ketiga atau empat tahun ini.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Tak hanya Rudiantara, Menteri Perindustrian Saleh Husin juga menjanjikan hal serupa. Saleh menilai, dengan penyerapan kabel lokal, maka akan peluang penambahan tenaga kerja. "Kalau penyerapan kabel lokal maksimal akan menciptakan nilai tambah," ungkap Saleh.

Dari data Kementerian Perindustrian, ada 10 perusahaan produsen kabel optik yang mampu memenuhi permintaan proyek Palapa Ring II tersebut. Dalam hitungan Kemprin, kemampuan produksi sepuluh perusahaan tercabut mencapai 1,64 juta km.

BEA MASUK BAHAN BAKU

Antonius Benady, Sekretaris Perusahaan dan Direktur PT Jembo Cable Company Tbk juga melihat positif proyek Palapa Ring II bagi industri kabel domestik. "Kami telah mendapatkan pesanan kabel optik di ke Sumatra dan Kalimantan, tetapi belum tahu apakah itu untuk proyek Palapa Ring atau tidak," kata Antonius.

Antonius menambahkan, dalam hitungan di atas kertas, proyek Palapa Ring setidaknya bisa menggenjot pesanan kabel 10% per tahun. Namun, permintaan kabel optik tak hanya datang dari Palapa Ring, melainkan juga datang dari ekspansi industri telekomunikasi.

Meski industri kabel nasional punya peluang tumbuh, namun industri kabel optik nasional sulit bersaing dengan produk impor. Noval Jamalullail, Ketua Umum Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (Apkabel) bilang, impor kabel optik ke Indonesia tidak dikenakan bea masuk impor.

Di sisi lain, impor bahan baku untuk pembuatan kabel optik dikenakan bea masuk impor. Beberapa bahan baku kabel optik yang dikenakan bea masuk itu adalah; *high detisity polyethylene*, *fiber core* serta baja.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

Karena bahan baku dikenakan bea masuk, alhasil harga kabel optik dalam negeri lebih mahal ketimbang kabel optik impor. Meski begitu, Noval meramalkan industri kabel serat optik tahun ini punya peluang tumbuh *double digit*. "Dengan proyek Palapa Ring, penjualan kabel mikro fiber akan naik 10%-20% tahun ini," ujar Noval.

Selain dari proyek Palapa Ring, permintaan kabel optik dalam negeri datang dari industri telekomunikasi. "Sambungan kabel optik kini sudah menjangkau ke perumahan," ujar Noval.

[KATEGORI : PROPERTY]

15. PENGEMBANGAN SUPERBLOK SAHID YOGYA DIRESMIKAN

SEMARANG - Sahid Yoga Lifestyle City, sebagai kawasan pengembangan super blok terpadu di wilayah Babarsari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, diresmikan pada Senin (14/3) kemarin.

Kawasan Sahid Yoga Lifestyle City menghadirkan *eco green concept mixed used area* sebagai kawasan terpadu MICE.

Sebagai *one stop service* MICE, Sahid Yoga Lifestyle City memiliki fasilitas lengkap seperti hotel dan *convention*, area belanja dan hiburan, juga kondotel dan apartemen.

Peresmian Sahid Yoga Lifestyle City secara khusus diapresiasi sejumlah tokoh yang hadir antara lain Menpora Imam Nahrawi mewakili Wapres Jusuf Kalla yang juga meresmikan pembukaan kawasan terpadu Sahid.

Hadir pula Sri Sultan Hamengku Buwono X, Ibu Notomihardjo-Ibunda Presiden Jokowi, pengusaha Fadel Muhammad, Bupati Sleman Sri Purnomo, dan lainnya.

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Presented By : www.tender-indonesia.com

Sri Sultan HB X menilai Grup Sahid khususnya dalam bisnis hotel telah menambah persaingan dan pembangunan penginapan di Yogyakarta dan sekitarnya.

Bagi Yogya, pembangunan Sahid Raya pada 1981 mengawali era baru pembangunan hotel di Yogya dan menjadi favorit Kadin DIY.

Sultan juga mengapresiasi secara khusus kehadiran Sahid Jaya Lifestyle sebagai superblok terbaik versi Indonesia & Bank Award 2014 karena menyediakan kecukupan area hijau dengan menghadirkan kebutuhan masa kini.

[KATEGORI : INFO TENDER]

16. STATISTIC PROVINCE PER DAY MARET 2016

Selasa, 15 Maret 2016 ada 803 tender proyek yg disiarkan di www.tender-indonesia.com

Menurut data sampling kami, disalah satu Provinsi di Indonesia, yaitu Kalimantan Barat terdapat beberapa tender seperti :

Civil Construction : 1

Consultant : 18

Total Tender : 19

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

INDONESIA

Project Update

Hal 28

Presented By : www.tender-indonesia.com

KATEGORI : INFO TENDER]

17. TOTAL UPDATE TENDER SELASA, 15 MARET 2016 SEBANYAK 803 PROYEK TENDER

Tender Update Hari Ini Sebanyak 803 Dengan Penender Terbanyak Oil, Gas & Electricity Dari Chevron Pacific Indoneisa Dengan 8 Tender, Diikuti Oleh Indonesia Power Dengan 5 Tender. Adapun beberapa tender menarik ialah :

1. Pengadaan Material Persediaan Ball Dan Check Valve Selama Satu (1) Tahun Di Pertamina EP Asset 1 Field Ramba - Pemilik proyek : Pertamina EP Asset 1.
2. Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) Pipeline 16" for Wasambo Project - Pemilik Proyek : Energy Equity Epic (Sengkang) Pty.Ltd.
3. Pekerjaan Pemasangan Flowline 3" SCH 40 Dari Sumur KAG-14, 4" SCH 40 SPR-1, 3" SCH 40 KAG-08 Menuju Lokasi SPG Kuang DI Wilayah Kerja Paku Gajah Development Project PT Pertamina EP - Pemilik Proyek : Pertamina EP.

Info News Tender Indonesia Tanggal 15 Maret 2016

AGRICULTURE
AIR TRANSPORTATION
CHEMICAL
COMPUTER IT
DATABASE
DEFENSE INDUSTRY
ELECTRICITY
ENTERTAINMENT
FINANCIAL
GEOTHERMAL
HEAVY EQUIPMENT
INFO TENDER
INFRASTRUCTURE
LOGISTIC
MANUFACTURE
MARINE
MEDICAL
MINING
OIL AND GAS
OTOMOTIF
PETROCHEMICAL
PROFILE
PROPERTY
TELECOMUNICATION

PT. TENDER INDONESIA COMMERCIAL
Address : Rukan Karang Anyar Permai baru
Blok C No. 21, Jakarta Pusat 10740

Telp : (62-21) 6230 2979/624 7372 (Hunting)
Fax : (62-21) 6230 2980/624 7371
Email : member@tender-indonesia.com